



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 16 Desember 2016

Halaman: 10

Pejuang Lingkungan Peroleh Penghargaan

GONDOKUSUMAN, BERNAS -- Pemerintah Kota Yogyakarta (Pemkot) melalui Badan Lingkungan Hidup (BLH) memberikan sejumlah penghargaan kepada 113 orang yang dinilai telah melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik. Mereka adalah para pejuang lingkungan yang layak memperoleh apresiasi.

"Perlombaan kami selenggarakan setiap tahun. Pada tahun ini ada beberapa kategori baru, di antaranya lomba debat antarsekolah, cerdas cermat lingkungan, serta kemah hijau untuk SMA/ SMK Kota Yogyakarta. Penghargaan ini terus kami lakukan setiap tahunnya karena masyarakat masih menyukai perlombaan sebagai ukuran evaluasi," kata Suyana, Kepala BLH Kota Yogyakarta, Kamis (15/12), di Balai Pamungkas Yogyakarta.

Penghargaan tersebut diberikan antara lain kepada institusi pendidikan, pondok pesantren, instansi pemerintahan, serta warga masyarakat, baik kelompok maupun perorangan. Penghargaan yang diberikan merupakan hasil penilaian berbagai kegiatan lomba yang telah dilakukan BLH selama tahun 2016.

Suyana menerangkan, penghargaan tersebut menjadikan masyarakat termotivasi melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik. Dia juga mengingatkan, lingkungan hidup menjadi isu

yang harus diperhatikan saat ini, lebih-lebih dengan terjadinya pemanasan global sehingga perlu ada perhatian lebih dari berbagai pihak, untuk melakukan pengelolaan lingkungan.

"Pemanasan global sudah terjadi saat ini, seperti kita lihat adanya cuaca ekstrem, iklim yang sudah tidak bisa diprediksi. Kaliurang yang dulu sejuk sekarang sudah tidak lagi. Masyarakat juga harus berperan aktif mengelola lingkungannya seperti membuat sumur resapan, menanam pohon, mematikan lampu ketika tidak digunakan, serta memilah dan memilih sampah" ujar Suyana.

Pelaksana Tugas (Plt) Walikota Yogyakarta, Sulistyono, mengatakan dirinya sangat mengapresiasi besarnya minat masyarakat Kota Yogyakarta mengikuti lomba, yang menunjukkan tingginya perhatian masyarakat terhadap lingkungan.

"Kita bersyukur Yogyakarta memiliki masyarakat yang mempunyai rasa cinta terhadap lingkungan. Kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya bagi warga masyarakat yang telah berupaya nyata melakukan aksi menumbuhkan semangat berdikari, serta kemampuan berpraktik mandiri untuk menanggulangi masalah lingkungan," katanya.

Menurut dia, lingkungan hidup merupakan bagian pent-

ing dari pembangunan yang harus diperhatikan karena banyak sektor lain yang bergantung kepada lingkungan, di antaranya bidang pendidikan, kesehatan dan pariwisata.

"Pemerintah Kota Yogyakarta menyadari, pengelolaan lingkungan hidup serta antisipasi dampak lingkungan akibat laju pembangunan yang kurang terkendali, perlu dipecahkan secara bersama," kata dia.

Terlebih lagi, lanjut dia, saat ini sejumlah persoalan serius yang berkaitan dengan alam dan lingkungan hidup dihadapi oleh masyarakat global.

Sudah saatnya semua elemen masyarakat mengambil bagian melakukan aksi nyata, dimulai dari hal-hal kecil serta membiasakan diri peduli terhadap lingkungan sekitar.

Karyawan SMAN 2 Yogyakarta, Sarti Nurjati, mengatakan pihaknya meraih juara pertama lomba kebersihan lingkungan tingkat SMA sederajat karena ketelitian dan kebersihan. "Kami juga memilah-milah sampah dijadikan pupuk kompos," katanya.

Sarti menerangkan, pembuatan pupuk kompos itu sudah dilakukan sekitar dua tahunan

di sekolahnya. Sebagai pengelola program sampah, dirinya berharap ke depan dapat meningkatkan kebersihan dan menghasilkan lebih banyak pupuk untuk kesuburan tanaman di lingkungan sekolah. "Pupuknya sementara untuk sekolah sendiri," ujar Sarti.

Sarti juga berharap Pemerintah Kota Yogyakarta terus mengadakan lomba lingkungan sekolah bersih serta menambah nominal hadiahnya. "Pemberian hadiah dapat merangsang untuk lebih giat lagi membuat pupuk dan memilah-milah sampah," tuturnya. (m3)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005